

**PERAN PENGURUS PESANTREN DALAM PERUBAHAN PERILAKU
SOSIAL KEAGAMAAN SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH
DESA SIMAN KECAMATAN SEKARAN KABUPATEN LAMONGAN**

(Ditinjau dari Taori Talcot Parsons dengan pendekatan konsep AGIL)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu sosialn (S.Sos)
dalam bidang sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

Fawaa Ida Rojana

NIM (I73218036)

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fawaa Ida Rojana

NIM :17321036

Program Studi : Sosiologi

Judul : **“ Peran Pengurus Pesantren dalam perubahan perilaku sosial
Keagamaan Santri Ponpes Al-Fattah Desa Siman Kec. Sekaran
Kab.Lamongan (Dintinjau dari Teori Talcot Parson dengan
Pendekatan konsep AGIL) “**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

4. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
5. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atau karya orang lain.
6. Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 27 Januari 2022

Yang menyatakan,



Fawaa Ida Rojana
Fawaa Ida Rojana
173218036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah memeriksa dan memberikan arahan terhadap skripsi yang diteliti oleh :

Nama : Fawaa Ida Rojana

NIM : I73218036

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : **Peran Pengurus Pesantren Dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Pondok pesantren Al-Fattah Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan (Ditinjau dari Teori Talcot Parson dengan Pendekatan Konsep AGIL)**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan.

Surabaya, 25 Januari 2021

Pembimbing



Dr. Amin Tohari, S. Ag, M.Si, M.Pd.I

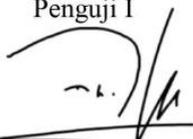
NIP: 197007082000031004

PENGESAHAN

Skripsi oleh Fawaa Ida Rojana dengan judul : **“Peran Pengurus Dalam Perubahan Perilaku Sosial Keagamaan Santri Pondok Pesantren Al-Fattah Desa Siman Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan (Ditinjau Dari Teori Talcot Parsons Dengan Pendekatan Konsep AGIL)”** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim penguji Skripsi pada tanggal 04 Februari 2022.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Amin Tohari, S.Ag, M.Si, M.Pd.I
197007082000031004

Penguji II



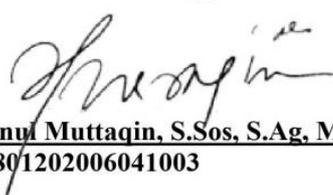
Dr. Setianingsih, M.Pd.I
197202062007101003

Penguji III



Hj. Siti Azizah, S.Ag, M.Si
197703012007102005

Penguji IV



Husnul Muttaqin, S.Sos, S.Ag, M.Si
197801202006041003

Surabaya, 04 Februari 2022

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan,



Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip. SEA, M.Phil,Ph.D
NIP. 197402091998131002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fawaa Ida Rojana
NIM : I7321036
Fakultas/Jurusan : Ilmu sosial dan ilmu politik / Sosiologi
E-mail address : fawaaidarajanasmxi16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERAN PENGURUS PESANTREN DALAM PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN
SANTRI PONDOK PESANTREN AL-FATTAH DESA SIMAN KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN

(Ditinjau dari Teori Talcot Parsons dengan pendekatan konsep AGIL)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Maret 2022

Penulis

(Fawaa Ida Rojana)

dengan keagamaan seperti terbiasa dengan mengaji, mempelajari kitab-kitab kuning dengan penjelasan yang bisa membuat santri mengerti dan paham, serta terbiasa dengan tata karma yang sopan dan baik terhadap kyai, ustadz ustadzah. Dalam menempuh pendidikan ilmu agama Islam pesantren salah satunya tempat yang bisa menjadi lading ilmu serta bisa menunjukkan jadi diri kita sebagai santri.

Sistem pembelajaran di dalam pesantren yang dibentuk dalam beberapa aspek sehingga terbentuk menjadi dua jenis sistem pendidikan yaitu pendidikan formal dan pendidikan informal, setiap pendidikan pesantren mempunyai sistem yang berbeda-beda. Sistem formal atau sekolah umum mempunyai beberapa instansi pendidikan dari mulai pendidikan Madrasah, Madrasah Stanawiyah, Madrasah Aliyah dan instansi pendidikan lainnya, tetapi berbeda dengan instansi pendidikan informal yang bernuansa keislaman yang dominan dengan sistem pembelajaran salaf, pendidikan yang informal tumbuh dalam lingkungan pondok pesantren yang dihuni oleh santriwan dan santriwati. Berbicara tentang pondok pesantren tentunya ada sangkut pautnya terhadap kehidupan santri yang mempunyai kehidupan berbeda dengan kehidupan luar di dalam masyarakat. Kehidupan santri di pondok pesantren memiliki kegiatan keislaman. Pendidikan keislaman menjadi proses suatu perubahan dalam setiap santri, dalam proses pendidikan keislaman mencerminkan setiap yang dilakukan santri terutama perilaku sosial atau akhlak santri, sehingga hal tersebut bisa menunjukkan perubahan dalam diri santri.

bermukim merupakan santri yang notabnya seorang santri yang mempunyai niatan menekuni dunai keagamaan dengan sistem lanjut atau mendalaminya, dalam santri yang bermukim bisanya mempunyai waktu yang banyak di Pesantren untuk selalu mengikuti kegiatan pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian penelitian ini, maka saya akan memberikan sistematika pembahasan yang akan saya gunakan sebagai berikut :

BAB I yaitu pendahuluan, isi dari pendahuluan sendiri menjabarkan pembahasan tentang isi dari beberapa permasalahan yang telah diutarakan oleh peneliti, setelah menjabarkan isi dari suatu permasalahan dalam penelitian tersebut, pada bab ini juga rencana peneliti yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan dalam penelitian.

BAB II yaitu kajian teoretik, dalam bab ini menjabarkan tentang penjelasan dari beberapa judul penelitian yang terdahulu yang sama topiknya dari penelitian yang akan datang serta akan menjelaskan persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan tersebut. Serta dalam bab ini juga menjelaskan kajian puska dalam pembahan penelitian, Selain penelitian terdahulu dan kajian pustaka bab ini juga

menjelaskan tentang landasan serta analisisnya dari uraian fenomena penelitian tersebut.

BAB III yaitu dalam bab ini peneliti akan menjabarkan pendekatan dari penelitian, yaitu metode dari penelitian sehingga hasilnya bisa berupa gambaran nyata dari beberapa fenomena yang telah disajikan, selain itu bab ini juga menjelaskan lokasi, waktu dan lama penelitian, pemilihan subyek penelitian, tahap-tahap penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data serta menjelaskan tentang tehnik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV yaitu dalam bab ini menjelaskan dan menganalisis data, sehingga dari bab ini peneliti akan menyampaikan hasil dari penelitian lapangan dengan menyajikanya sesuai dengan data yang telah didapat selama penelitian, dalam bab ini juga menyajikan data disertai dengan tabel dan gambar yang bisa menguatkan argument dalam penelitian.

BAB V penutup yaitu dalam bab ini peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diungkapkan di bab sebelumnya, selain kesimpulan dalam bab ini juga menjelaskan saran apa yang dilakukan peneliti terhadap penelitian yang akan datang.

peran pengurus pesantren dalam perubahan perilaku sosial keagamaan santri.

2. Skripsi yang berjudul “ **Peran Pesantren Dalam Mengontrol Perilaku Santri (Studi Pondok Pesantren Al-Hidayah Asshomadiyah Sukorejo, Pasuruan)** skripsi ini karya dari Asrori Izzi yang menjelaskan tentang bagaimana peran pondok pesantren dalam pengontrolan dari perilaku santri dengan adanya struktur serta kebijakan yang sudah dibuat oleh pemegang lembaga seperti pengasuh, pengurus dan beberapa aturan lainnya. Dari peran tersebut terdapat hubungannya antara mengikuti kebijakan serta struktur fungsionalnya dalam mengontrol perilaku santri sehingga dengan adanya aturan tersebut nantinya mampu bisa diikuti dan dilakukan oleh santri karena disamping itu juga salah satu faktor internal serta eksternal yang bisa mempengaruhi semua sistem dalam peran tersebut.

Persamaan : Penelitian ini mempunyai Persamaan dari dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif serta mengkaji perilaku sosial dan keagamaan.

Perbedaan : Penelitian ini meneliti tentang peran Pondok Pesantren dalam mengontrol perilaku santri Pesantren Al-Hidayah Asshomadiyah Sukorejo Pasuruan, tetapi penelitian yang akan saya gunakan yaitu peran pengurus pesantren dalam perubahan perilaku sosial keagamaan santri.

3. Jurnal yang berjudul **“Peran Pengurus Pesantren Dalam Menanamkan Jiwa Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Roudlatur Rochmaniyah Lumajang”** yang disusun oleh Nur Muslimah dan Eva Maghfiroh. Hasil dari penelitain jurnal tersebut menggambarkan tentang lembaga pendidikan Pesantren yaitu pengurus Pesantren yang mempunyai peran penting dalam mengasuh serta mengatur kepemimpinan dari seluruh santri, dalam penelitian tersebut mempunyai tujuan dengan adanya peran pengurus bisa menanamkan jiwa kepemimpinan santri dengan cara mendisiplinkan serta memberi contoh yang baik terhadap santri.

Persamaan : Penelitian ini mempunyai Persamaan dari dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu jenis penelitian dengan menggunakan metode kualitatif serta mengkaji tentang peran pengurus pesantren.

Perbedaan : Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu, dari penelitian terdahulu mengkaji tentang peran dari pengurus sebuah pondok pesantren dalam menanamkan jiwa kepemimpinan santri Pesantren Roudlotur Rochmaniyah Lumajang, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengkaji tentang peran pengurus pesantren dalam perubahan perilaku sosial keagamaan santri.

4. Jurnal yang berjudul **“Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Ar-Roudlo”** yang disusun oleh Dwi Cahyo Wabula dkk. Hasil dari penelitian jurnal

Tabel 3.2. Daftar Narasumber

No	Nama Informan	Usia	Keterangan
1	KH. Muhammad Afifuddin, MA.	48 Tahun	Pengasuh Ponpes Al-Fattah
2	Nasruallah	22 Tahun	Pengurus Putra
3	Setio	22 Tahun	Pengurus Putra
4	Erina Zulfia Putri	24 Tahun	Pengurus Putri
5	Ismatul Haibah	25 Tahun	Pengurus Putri
6	Haikal Fikri	17 Tahun	Santri Putra
7	Muhammad	17 Tahun	Santri Putra
8	Nurul Mua'awanah	18 Tahun	Santri Putri
9	Aisy Maulidiyah	17 Tahun	Santri Putri

kejenjang pendidikan formal maupun informal yang selaras dengan tuntunan masyarakat. Dari upaya tersebut pondok Pesantren Al-Fattah sejak awal berdiri mempunyai pencapaian yang luar biasa dan telah mencetak generasi dari alumni pesantren dari berbagai daerah desa Siman ataupun luar siman, yang mampu mencetak generasi ilmu agama yang berguna dimasyarakat. Tahun ini 2021 pondok Pesantren Al-Fattah sudah memasuki usia 80 tahun, yang dimulai dari sepetak tanah dan gubuk kecil yang mulai berkembang menjadi tembok-tembok besar dengan gedung lantai dua, oleh karena itu sesuai dengan perkembangan zaman dan semakin banyaknya santri yang mondok baik santri putra atau santri putri.

Dengan semakin berkembangnya Pondok Pesantren Al-Fattah para penerus telah mengembangkan beberapa cabang Pondok Pesantren dalam lingkup Pondok Pesantren Al-Fattah yaitu, Ponpes Al-Fattah Putra Putri, Ponpes Mazroatul Fattah Almaliki Putra Putri, Pondok SMA unggulan BPPT, Pondok SMP unggulan, Ponpes Hikmatul Kharomain (khusus Putri). Pondok Pesantren Al-Fattah Putra Putri menjadi pusat pondok Pesantren, Ponpes Al-Fattah mempunyai dua Program yaitu program reguler dan Program PK (program khusus).

6. Tenaga Pendidikan

Tabel 4.4 Daftar Nama Ustadza dan Mata Pelajaran

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Mata Pelajaran
1.	Ust. Nasrulloh	Sulam Taufiq
2.	Ust. Syafiqul Umam'	Al-Quran
3.	Ust. Samsul Hadi	Imrity, Nurul Yaqin
4.	Kh.Masduqi Ali Fathon	Ghoya Wataqrib
5.	Kh. Ali Ridlo	Tafsir al-Quran
6.	H. Soefyan Tsauri	Taqrib
7.	H. Muhammad Rozi	Risalah Ahlu Sunnah Waljama'ah
8.	H. Abdus Salam	Nashoikhul Ibad
9.	Ustadz Munir Al-Hakim	Hidayatul Mustafid
10	Ustadz Abdullaha Faqih Al-Maimun	Shorof
11.	Ustazah Khodijah	Fiqih, Washoya
12.	Ustazah Hj. Neng Hikmatul	Nahwu, Imrity
13.	Ustazah Erina Zulfia .P	Shorof Reguler kelas 1
14.	Ustazah Ismatu Haibah	Ghoya Wataqrib, Taisirul Kholaq
15.	Ustazah Mahfudloh	Khulasho

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang peran pengurus dalam perubahan perubahan perilaku sosial keagamaan santri, bahwa pengurus merupakan musrif yang telah mempunyai amanah dari pengasuh pondok pesantren dalam tanggung jawabnya atas santri, mempunyai tanggungan sepenuhnya dengan semua apa yang dilakukan santri. Seperti yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Fattah Desa Siman pengurus adalah ujung tombak dari program pesantren meliputi beberapa kegiatan santri seperti mengaji diniyyah, Muhadhoro, Imtihan, Ngaji bandongan, Ngaji romadhon yang dilakukan di selama bulan ramadhan dan kegiatan lainnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan Peran pengurus pesantren dalam perubahan perilaku sosial keagamaan santri meliputi beberapa peran yaitu membimbing, pengkondisian setiap kegiatan santri, mendidik, mengarahkan setiap perilaku santri.

Awal kehidupan santri di dalam lingkungan pesantren Al-Fattah pasti mengalami perubahan karena masih belum terbiasa dengan aktivitas baru yang terjadi dilingkungan pesantren, dalam perubahan santri tersebut peran pengurus sangat dibutuhkan dan mempunyai tugas penuh dalam perubahan santri terutama dalam perubahan perilaku sosial keagamaan santri. Menjaga perilaku baik itu tidak mudah karena santri yang tidak terbiasa dengan semua yang dilakukannya dalam kegiatan pesantren mempunyai rasa yang asing dan tidak terbiasa dengan kegiatan keagamaan yang ada, sehingga disini

telah diungkapkan oleh pengurus serta pengasuh yang menjelaskan bahwa santri Pondok Pesantren Al-Fattah Desa Siman yang notabnya juga santri yang mempunyai dua program yaitu regular dengan sistem pendidikan formal sedangkan Program khusus dengan sistem pendidikan informal, di lingkungan yayasan Al-Fattah mempunyai murid yang tidak hanya dari kalangan santri pondok Al-Fattah melainkan terdapat santri kalong atau biasanya orang awam menyebutnya santri bajak yang tidak menetap di lingkungan Pesantren melainkan pulang pergi untuk itu perubahan yang dialami santri dalam perilaku sosial keagamaan juga bisa berpengaruh di lingkungan luar.

Selain itu ada juga yaitu tantangan dari keluarga, keluarga juga bisa menjadi salah satu tantangan pengurus dalam perubahan perilaku sosial keagamaan santri yang terkadang sikap yang mereka peroleh sebelum masuk dunia pesantren mempunyai akhlaq yang belum baik dan ketika sudah berada di lingkungan pesantren terkadang orang tua bisa menjadi tantangan terbesar bagi pengurus, dengan orang tua yang sering mengikuti kemauan anak dan orang tua mendukung fenomena seperti itu juga dapat menjadi penghambat dan ini juga menjadi tantangan bagi pengurus dan santri dalam proses pengkai ilmu agama dengan baik.

- Rahmatuallah. *Perilaku Sosial Keagamaan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Baurung Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majne*. UIN Alaudin, Makassar, 2016).
- Raho Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Flores-NTT : Ledalero, 2021.
- Ritzer George., *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Setio, Wawancara peneliti, Jum'at 03 Desember 2021.
- Soejarno Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*.
- Soejitno Irmim. *Menjadi Insan Kamil*. Bandung:Seyma Media, 2008.
- Soekarto Soejarno. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Suryabrata Sumadi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Syafe'I Imam. "Pondok Pesantren:Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 (2017).
- Sztompka Piort. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Group Ter.Alimandan.
- Walgito Bimo. *Psikologi Sosial*, Revisi. Andi Offset. Yogyakarta, 2003.
- Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Rajawali Press, 2011.
- Zubaidi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2012.
- Zulfia Erina, Wawancara peneliti, Jum'at 03 Desember 2021.

